



Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Mahārah al-Qirāh Pada Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 1 Kota Gorontalo

Yuliana¹, Ratni Bt. Hj. Bahri², Muhammad Zainul Arifin³

¹⁻³ Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author  yulianapalasa@gmail.com

Abstract:

This study aims to improve the Arabic reading skill (Mahārah al-Qirā'ah) of eighth-grade students at MTs Negeri 1 Kota Gorontalo through the application of the Reading Guide method. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design consisting of three stages: pre-cycle, cycle I, and cycle II. The subjects were 30 students, and data were collected through observation, written tests (pretest and posttest), and documentation. The results showed significant improvement: the average pretest score was 51.83 (0% mastery), increasing to 73.70 in cycle I (63.3% mastery), and reaching 85.37 in cycle II (100% mastery). The Reading Guide method proved effective in enhancing students' Arabic reading skills and fostering an active and engaging learning environment.

Keywords: Mahārah al-Qirā'ah; Reading Guide; CAR; reading skills; Arabic language

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan membaca (Mahārah al-Qirā'ah) siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo melalui metode Reading Guide. Desain yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga tahap: pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes (pretest dan posttest), dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan: nilai rata-rata pretest 51,83 (0% ketuntasan), siklus I menjadi 73,70 (63,3% ketuntasan), dan siklus II mencapai 85,37 (100% ketuntasan). Metode Reading Guide terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Mahārah al-Qirā'ah; Reading Guide; PTK, keterampilan membaca; bahasa Arab



Under the License CC BY-SA 4.0

Copyright© 2025, Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca, atau yang dikenal dengan istilah Mahārah al-Qirā'ah dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, memainkan peran penting dalam proses penguasaan bahasa Arab. Sebagai salah satu dari empat keterampilan dasar dalam bahasa, termasuk menyimak, berbicara, dan menulis, keterampilan membaca menentukan kemampuan siswa untuk memahami dan menerjemahkan teks dalam bahasa Arab. Siswa perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai kaidah bahasa Arab, termasuk makharijul huruf dan harakat, untuk dapat membaca dengan tepat dan lancar¹. Dalam konteks Indonesia, bahasa Arab sering

¹ Mualim Wijaya and Faiqotul Hikmah, 'Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9.2 (2023), pp. 858–64, doi:10.31949/educatio.v9i2.4880.

kali diajarkan sebagai bahasa asing, sehingga proses pembelajaran ini dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk pemahaman yang mendalam².

Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca tidak hanya esensial untuk memahami teks bahasa Arab, tetapi juga merupakan fondasi bagi penguasaan keterampilan lainnya. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dalam bahasa secara keseluruhan³. Metode pembelajaran yang efektif juga berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca ini. Penggunaan metode OK4R (Overview, Key Ideas, Read, Recall, Reflect, Review) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks⁴. Selain itu, strategi lain seperti SQ3R juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa⁵.

Tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga elemen afektif yang terkait dengan membaca dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Pembiasaan, seperti membaca material yang relevan dengan konteks keagamaan atau budaya, dapat menciptakan ketertarikan siswa dan meningkatkan disiplin dalam belajar⁶. Pemilihan teks yang tepat, baik teks informatif maupun naratif, memengaruhi kemampuan membaca siswa dan harus menjadi perhatian dalam kurikulum yang diterapkan⁷.

Berdasarkan argumen tersebut, jelas bahwa keterampilan membaca dalam bahasa Arab tidak dapat dianggap sepele. Keterampilan yang kuat ini memfasilitasi komunikasi efektif dan pemahaman yang lebih dalam mengenai budaya, agama, dan literatur Arab. Oleh karena itu, guru dan pengajar perlu merancang metode pembelajaran yang menarik dan memadai, sehingga siswa mampu mengembangkan Mahārah al-Qirā'ah mereka seiring dengan keterampilan bahasa Arab lainnya⁸.

² Agung Y Perwira and others, 'Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Ma Al-Hidayah Depok', *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10.01 (2023), pp. 28–33, doi:10.56406/jkim.v10i01.320.

³ Asiah Asiah, Zamroni Zamroni, and Muhammad Rijal, 'Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia', *Borneo Journal of Language and Education*, 2.2 (2022), pp. 170–85, doi:10.21093/benjole.v2i2.6104.

⁴ Muhammad A Farhan and others, 'Penerapan Metode OK4R Pada Teks Eksplanasi Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharatul Qiroah Di Pesantren Sabilunnajah', *JPG Jurnal Pendidikan Guru*, 5.2 (2024), pp. 258–68, doi:10.32832/jpg.v5i2.16374.

⁵ Marissa Tichlova, Irhamni Irhamni, and Ahmad M Nasih, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab Pada Siswa MA Dengan Metode SQ3R', *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 1.1 (2021), pp. 76–89, doi:10.17977/um064v1i12021p76-89.

⁶ Weni Marina, 'Penanaman Karakter Disiplin Dan Keterampilan Bahasa Arab Melalui Pembiasaan Membaca Juz Amma', *Tarbiyah Wa Ta Lim Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022, pp. 1–7, doi:10.21093/twt.v9i1.3514.

⁷ Nur A Hidayad and Radif K Rusli, 'Analisis Perbandingan Pengaruh Teks Informatif Dan Naratif Terhadap Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 12 Di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School', *Karimahtauhid*, 3.4 (2024), pp. 4400–4411, doi:10.30997/karimahtauhid.v3i4.12683.

⁸ Zainul Abidin and Abu B Fahmi, 'Pemerolehan Bahasa Kedua Model Terpimpin: Pembelajaran Bahasa Arab Di Ranting Muhammadiyah Mekarjaya Oleh Ustadz Kahar Chalasta', *Al-Ittihad Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14.1 (2023), pp. 34–50, doi:10.32678/al-ittihad.v14i1.5699.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Maret 2025 di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo serta wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas VIII, Bapak Djefrin Polutu, S.Pd.I., diketahui bahwa terdapat kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam pemahaman teks bacaan bahasa Arab (Mahārah al-Qirā'ah). Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan memahami isi bacaan akibat keterbatasan kosakata dan kurangnya latihan memahami struktur kalimat secara kontekstual. Faktor lain yang memperburuk kondisi ini adalah keterbatasan waktu pembelajaran serta penggunaan metode yang monoton. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, terlihat dari respons lambat dan partisipasi yang minim dalam pembelajaran, khususnya pada aktivitas membaca teks Arab. Wawancara dengan dua siswa, Kartika Eka Putri dan Ahmad Abdi Wira Daud, juga mengungkapkan bahwa pelajaran bahasa Arab terasa sulit dan membingungkan karena ketidakpahaman terhadap isi bacaan. Akibatnya, siswa merasa kurang percaya diri, mudah bosan, dan menjadi pasif selama pembelajaran. Dampak dari permasalahan ini antara lain: (1) siswa cepat merasa jenuh saat mempelajari teks bahasa Arab, (2) sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan (3) keterlibatan siswa dalam pelajaran bahasa Arab lebih rendah dibandingkan pelajaran lainnya.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat adalah faktor kunci dalam mencapai efektivitas pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta materi yang akan diajarkan⁹. Metode yang salah atau tidak tepat dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami bahasa Arab yang kompleks, mengingat keterampilan seperti tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berbicara saling terkait dalam pembelajaran tersebut¹⁰. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memilih metode yang tidak hanya didasarkan pada teori, tetapi juga berdasarkan praktik yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa¹¹.

Kemampuan membaca (maharah al-qirā'ah) adalah salah satu keterampilan yang sangat bergantung pada pemilihan metode yang tepat. Metode pembelajaran yang berfokus pada keterampilan membaca perlu mempertimbangkan strategi dan media yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami teks dalam bahasa Arab. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode OK4R, yang mencakup langkah-langkah seperti Overview, Key Ideas, Read, Recall, Reflect, dan Review, meningkatkan kemampuan membaca

⁹ Kaharuddin Kaharuddin, 'Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah', *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, 16.1 (2018), pp. 62–72, doi:10.35905/alishlah.v16i1.734.

¹⁰ Wijaya and Hikmah, 'Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah'.

¹¹ Anwar Rahman, 'Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Diwan Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3.2 (2018), p. 155, doi:10.24252/diwan.v3i2.4602.

siswa secara signifikan¹². Dalam konteks yang lebih luas, pemilihan pendekatan yang sesuai akan menentukan keberhasilan dalam menjadikan siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks komunikasi¹³.

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, metode yang mengintegrasikan media modern telah terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab¹⁴. Oleh karena itu, penggunaan metode yang melibatkan teknologi, seperti multimedia dan aplikasi belajar bahasa untuk interaksi yang lebih dinamis, sangat direkomendasikan. Dalam hal ini, pembelajaran berbasis proyek juga menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca dengan lebih praktis dan kontekstual¹⁵.

Selain itu, strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok atau role-play dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis dengan lebih baik karena siswa dapat berlatih di lingkungan yang mendukung kebebasan berekspresi (¹⁶et al., 2023). Hal ini juga sejalan dengan pentingnya mengedepankan metode yang mendidik siswa untuk bisa berpikir kritis dan analitis¹⁷. Dengan memilih metode yang tepat dan mengkombinasikannya dengan media pembelajaran yang efektif, pendidik akan dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam kesimpulan, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam pendidikan bahasa Arab merupakan aspek krusial yang menyentuh laju perkembangan keterampilan siswa dalam membaca, berbicara, dan menulis. Melalui pendekatan yang adaptif dan responsif, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan penguasaan bahasa Arab secara keseluruhan.

Metode Reading Guide adalah strategi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Metode ini berfokus pada penyediaan panduan yang jelas dan terstruktur untuk membantu siswa memahami teks yang mereka baca. Konsep ini bertujuan untuk mengarahkan perhatian siswa pada elemen-elemen kunci dalam teks, seperti tujuan bacaan, struktur, dan kosakata yang relevan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan metode ini terbukti

¹² Farhan and others, 'Penerapan Metode OK4R Pada Teks Eksplanasi Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharatul Qiroah Di Pesantren Sabilunnajah'.

¹³ Abidin and Fahmi, 'Pemerolehan Bahasa Kedua Model Terpimpin: Pembelajaran Bahasa Arab Di Ranting Muhammadiyah Mekarjaya Oleh Ustadz Kahar Chalasta'.

¹⁴ Muhammad M Rahman, H A Q Zainal, and Wahyudin, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar', *Compass*, 1.3 (2023), pp. 53–60, doi:10.58738/compass.v1i3.432.

¹⁵ Abidin and Fahmi, 'Pemerolehan Bahasa Kedua Model Terpimpin: Pembelajaran Bahasa Arab Di Ranting Muhammadiyah Mekarjaya Oleh Ustadz Kahar Chalasta'.

¹⁶ Wahidaeni, Sitti Mania, and Firdaus Firdaus, 'Pengaruh Penerapan Metode Mim-Mem Dan Metode Muhādaṣah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab', *Shaut Al Arabiyyah*, 11.1 (2023), pp. 238–47, doi:10.24252/saa.v11i1.38605.

¹⁷ Rahman, 'Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab'.

efektif dalam mengatasi kesulitan yang sering dihadapi oleh pembaca pemula serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks¹⁸

Salah satu penelitian yang menunjukkan efektivitas metode Reading Guide dilakukan oleh Fredina Fransiska, yang menemukan bahwa penggunaan metode ini memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca siswa di kelas XI IPS di MAN Demak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca, dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan Reading Guide. Hal ini mencerminkan pentingnya instruksi yang terarah dalam membantu siswa mengambil makna dari teks dan mengembangkan keterampilan analitis mereka dalam konteks bahasa Arab.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, tantangan yang dihadapi oleh siswa sering termasuk ketidakpahaman terhadap struktur bahasa serta kosakata yang kompleks. Metode Reading Guide tidak hanya membantu siswa dalam memahami makna individu dari setiap kata, tetapi juga dalam menganalisis struktur kalimat dan konteks keseluruhan¹⁹. Dengan cara ini, siswa diajarkan untuk lebih kritis dan reflektif dalam proses membaca, yang merupakan keterampilan fundamental untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab.

Selain itu, integrasi metode Reading Guide dengan teknik lain, seperti diskusi kelompok dan pemanfaatan multimedia, dapat semakin memperkaya pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan pengajaran yang lebih dinamis dan interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam pengolahan pengetahuan. Dengan demikian, mereka dapat lebih memahami nuansa bahasa Arab dan konteks kultural yang terlibat dalam teks yang mereka baca²⁰.

Metode Reading Guide juga relevan dengan pendekatan metakognitif, di mana siswa diajarkan untuk memperhatikan proses berpikir mereka saat membaca. Mengasah kesadaran metakognitif ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk memonitor pemahaman mereka sendiri saat membaca, tetapi juga memberikan mereka alat untuk meningkatkan keterampilan belajar mereka secara keseluruhan²¹.

¹⁸ Desriliwa A Mela, Mamluatul Hasanah, and Muhammad F Ramadhan, 'Reading Guide and Students' Arabic Reading Ability', *Kitaba*, 1.2 (2023), pp. 48–59, doi:10.18860/kitaba.v1i2.21277.

¹⁹ Nurazan M Rouyan and others, 'Exploring Problems Experienced by Malay Learners of Arabic in Reading: Implications for Strategic Instruction', *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 6.3 (2017), doi:10.6007/ijarped/v6-i3/3072.

²⁰ Nurul A Mazlan and others, 'The Influence of Arabic Lecturers Teaching Strategies on Student Understanding in Universiti Teknologi MARA', *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10.3 (2021), doi:10.6007/ijarped/v10-i3/10715.

²¹ Ahmad H Zarkasyi, Gita Hanina, and Siti Anne Barkah Nur Fauziah, 'Teaching Aids Development for Arabic Lessons to Enhance Student's Reading Skills', *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9.1 (2022), pp. 124–36, doi:10.15408/a.v9i1.25496.

Sebagai kesimpulan, metode Reading Guide merupakan alat yang sangat berharga dalam pengajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Dengan mendukung siswa melalui panduan yang jelas dan terarah, metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan analitis dan berpikir kritis yang penting dalam pembelajaran bahasa yang lebih luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam aspek *Mahārah al-Qirā'ah*. Subjek penelitian ini adalah 30 orang peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Kota Gorontalo. Desain penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, yang masing-masing dirancang untuk mengamati perkembangan hasil pembelajaran setelah penerapan metode *Reading Guide*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran, tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah tindakan, serta dokumentasi sebagai pelengkap data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta soal tes untuk mengevaluasi pencapaian belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif deskriptif untuk melihat tren peningkatan kemampuan membaca siswa dan efektivitas penerapan metode pembelajaran yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posttest

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode Reading Guide, dilakukan tes awal (*pretest*) kepada seluruh siswa. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) secara objektif. Data hasil *pretest* ini menjadi dasar untuk merancang tindakan pembelajaran yang sesuai dan terarah pada siklus-siklus berikutnya

	Jumlah siswa	Rentang nilai	Rata-rata (Mean):	Simpangan baku	Varians
Posttest	30	42	51.83	8.995	80.902
Valid N (listwise)	30				

Nilai rata-rata *pretest* peserta didik sebesar 51,83 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada di bawah KKM (75) sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran. Rentang nilai yang cukup besar (42 poin) dan standar deviasi yang tinggi menunjukkan variasi kemampuan

awal siswa cukup lebar, menandakan adanya ketimpangan dalam penguasaan materi sebelum intervensi dilakukan.

Tabel 2. Skor Postest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jumlah Siswa	30	100.0	100.0	100.0

Analisis Ketuntasan Per Siklus

Pretest (Tuntas_Post)

Jumlah siswa tuntas: 0 dari 30 (0%)

Seluruh peserta belum mencapai KKM sebelum pembelajaran diberikan, menegaskan perlunya intervensi atau perbaikan metode belajar.

Siklus I

Setelah pembelajaran dengan metode Reading Guide diterapkan pada siklus I, dilakukan evaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan membaca siswa. Evaluasi ini dilaksanakan melalui posttest pada akhir siklus I guna menilai efektivitas tindakan yang telah diberikan. Hasil yang diperoleh menjadi tolok ukur awal keberhasilan metode yang diterapkan, serta menjadi dasar bagi penyempurnaan tindakan pada siklus selanjutnya

Tabel 3. Hasil siklus 1

	Jumlah siswa	Rentang nilai	Rata-rata	Simpangan baku	Varians
Siklus 1	30	20	73.70	4.942	24.424
Valid N (listwise)	30				

Setelah pembelajaran siklus I, rata-rata nilai meningkat signifikan menjadi 73,70, mendekati batas KKM. Rentang dan standar deviasi yang menurun mengindikasikan peningkatan pemahaman dan distribusi nilai yang lebih merata. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mulai memberikan dampak positif terhadap pencapaian siswa.

Tabel 4. Skor siklus 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Siswa tidak tuntas	11	36.7	36.7	36.7
Siswa tuntas	19	63.3	63.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Siswa tuntas: 19 (63,3%)

Siswa tidak tuntas: 11 (36,7%)

Setelah tindakan pada siklus I, sebagian besar siswa mulai mencapai KKM. Namun, masih ada lebih dari sepertiga siswa yang belum tuntas, sehingga perlu tindak lanjut pembelajaran untuk mencapai pemerataan hasil belajar.

Siklus II

Berdasarkan refleksi dan hasil yang diperoleh pada siklus I, dilakukan penyempurnaan strategi pembelajaran dan diterapkan kembali pada siklus II. Posttest kembali diberikan

kepada seluruh peserta didik untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang lebih optimal. Hasil tes pada siklus II ini menjadi indikator akhir dalam menilai keberhasilan tindakan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung

Tabel 5. Hasil siklus 2

	Jumlah siswa	Rentang nilai	Rata-rata	Simpangan baku	Varians
Siklus 2	30	20	85.37	5.834	34.033
Valid N (listwise)	30				

Pada siklus II, rata-rata siswa melampaui KKM secara keseluruhan, yaitu 85,37. Ini menandakan adanya peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Rentang nilai tetap, dan meskipun terjadi sedikit peningkatan standar deviasi, hal ini masih menunjukkan distribusi yang relatif merata. Secara umum, pembelajaran pada siklus II jauh lebih berhasil dalam meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Tabel 6. Skor siklus 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Siswa tuntas	30	100.0	100.0	100.0

Siswa tuntas: 30 (100%)

Siswa tidak tuntas: 0

Ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 100%, menandakan bahwa seluruh peserta berhasil mencapai atau melampaui KKM. Ini mencerminkan keberhasilan total strategi pembelajaran yang diterapkan pada tahap ini.

Dari analisis statistik dan ketuntasan belajar, dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan awal siswa tergolong rendah dan bervariasi (rata-rata 51,83). Setelah dilakukan tindakan pembelajaran (melalui dua siklus), terdapat peningkatan signifikan baik dari segi rata-rata nilai maupun jumlah siswa tuntas. Pada akhir Siklus II, seluruh siswa telah mencapai standar ketuntasan minimal, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan efektif dan layak untuk diadopsi dalam proses pembelajaran serupa.

Peningkatan Mahārah al-Qirā'ah dengan Penerapan Metode Reading Guide

Peningkatan Mahārah al-Qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab sering kali dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam pengajaran. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah Reading Guide, yang mampu memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca. Penelitian menunjukkan bahwa berbagai metode pengajaran memiliki efektivitas yang berbeda dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Metode Guide Discovery Learning, misalnya, telah dilaporkan memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan Mahārah al-Kalam

dan Mahārah al-Qirā'ah²². Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterampilan membaca²³. Selain itu, inovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan metode jigsaw, dikenal efektif dalam membantu siswa menyusun pemahaman tentang materi yang diberikan, termasuk keterampilan membaca^{24,25}.

Pentingnya kebiasaan menghafal Al-Qur'an juga diakui dalam meningkatkan Mahārah al-Qirā'ah. Penelitian oleh²⁶ mencatat bahwa kebiasaan menghafal dapat meningkatkan pemahaman tata bahasa dan kosakata, yang merupakan unsur penting dalam membaca teks bahasa Arab. Mengintegrasikan kebiasaan ini dalam struktur pengajaran dapat secara signifikan membantu kemampuan siswa dalam menguasai teks.

Lebih jauh lagi, temuan oleh Husnawati et al. Husnawati et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan positif antara keterampilan membaca Al-Qur'an dan kemampuan Mahārah al-Qirā'ah. Penelitian ini menemukan bahwa keterampilan yang diasah melalui bacaan Al-Qur'an secara positif berkontribusi terhadap kemampuan membaca siswa secara umum. Dengan demikian, penerapan metode Reading Guide yang dilengkapi dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an diperkirakan akan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam Mahārah al-Qirā'ah.

Dari perspektif strategi pengajaran,²⁷ merekomendasikan pentingnya memilih metode yang tepat untuk mengatasi tantangan dalam Mahārah al-Qirā'ah. Kesiapan siswa dalam belajar bahasa Arab dapat ditingkatkan melalui teknik-teknik yang interaktif dan inovatif, mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa dan memperkuat keterampilan membaca mereka.

Secara keseluruhan, peningkatan Mahārah al-Qirā'ah dalam pengajaran bahasa Arab dapat dicapai melalui penggabungan metode efektif seperti Reading Guide, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta inovasi dalam teknik pengajaran yang berorientasi pada siswa. Metode tersebut dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan

²² Neneng Gusnidar, 'Penggunaan Model Guide Discovery Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Maharah Al-Kalam', *Inovasi Pendidikan*, 7.2 (2020), doi:10.31869/ip.v7i2.2306.

²³ Rahmiati Rahmiati, Asep Sunarko, and Ahmad Rois, 'Efektifitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Di SMP Takhasus Al Qur'an Wonosobo', *Lisanan Arabiya Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2022), pp. 103–18, doi:10.32699/liar.v6i1.2760.

²⁴ Rahmiati, Sunarko, and Rois, 'Efektifitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Di SMP Takhasus Al Qur'an Wonosobo'.

²⁵ Rennu Hasibuan and Laily Fitriani, 'Innovative Approach to Reading Skill Development: Jigsaw Strategy and Crossword Puzzle Media', *Jallt*, 1.2 (2023), pp. 61–74, doi:10.23971/jallt.v1i2.98.

²⁶ Siti Z Meiliyanti and Aulia M Ilmiani, 'Optimizing Maharah Qira'ah Learning Through Habituation of Memorizing the Qur'An', *Lahjah Arabiyah Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2025), pp. 1–21, doi:10.35316/lahjah.v6i1.01-21.

²⁷ Badriyyah Saadah and R U Baroroh, 'Unlocking Reading Skills (Maharah Qira'ah) Mastery: An Engaging Analysis of Ma'āyir Mahārāt Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lil Ghairi Nāthiqīn Bihā', *Ijomer*, 3.1 (2025), pp. 55–64, doi:10.30762/ijomer.v3i1.4977.

efektif, memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca tetapi juga memahami dan menganalisis teks bahasa Arab dengan lebih baik.

Perbandingan antara metode Reading Guide dan metode pembelajaran konvensional sangat penting untuk dipahami, terutama dalam konteks pengembangan kemampuan literasi siswa. Metode Reading Guide dirancang untuk memfasilitasi pemahaman bacaan dengan melibatkan siswa secara aktif, sedangkan metode konvensional sering kali bersifat pasif, menekankan pada pengajaran yang lebih terstruktur dan didominasi oleh guru.

Metode Reading Guide, yang telah diterapkan dalam beberapa studi, menunjukkan hasil yang positif dalam membantu siswa membaca dan memahami materi pembelajaran²⁸. Dalam konteks ini, guru bertindak sebagai pemandu, memfasilitasi interaksi siswa dengan teks bacaan secara lebih mendalam. Hal ini kontras dengan metode konvensional, di mana siswa sering kali hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat dalam proses aktif menafsirkan informasi²⁹. Penelitian yang menunjukkan bahwa metode Reading Guide dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik juga mencerminkan bagaimana keterlibatan aktif berdampak positif terhadap hasil pembelajaran mereka³⁰ dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa³¹.

Di sisi lain, metode pembelajaran konvensional, yang biasa berfokus pada penyampaian informasi secara langsung, sering kali mengakibatkan kebosanan di kalangan siswa³². Proses pembelajaran yang monoton dan tidak interaktif dapat mengurangi motivasi belajar siswa, yang berdampak negatif pada hasil akademik mereka³³. Metode ini cenderung tidak mempertimbangkan kebutuhan individual siswa, menjadikannya kurang fleksibel dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar yang ada di dalam kelas³⁴.

Dari segi efektivitas, berbagai studi telah membandingkan hasil pembelajaran antara kedua metode tersebut dan menemukan bahwa metode Reading Guide memberikan performa

²⁸ Ila N Aeni and Ismail Marzuki, 'Metode Pembelajaran Reading Guide Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di SDN Tlogorejo', *Jurnal Papeda Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5.2 (2023), pp. 141–47, doi:10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4546.

²⁹ Ahmad Yulianto, Ribut Purwojuono, and Tri Wahyuni, 'Penggunaan Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV Di SD Negeri 23 Kota Sorong', *Jurnal Papeda Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6.1 (2024), pp. 61–66, doi:10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.5162.

³⁰ Aeni and Marzuki, 'Metode Pembelajaran Reading Guide Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di SDN Tlogorejo'.

³¹ Yulianto, Purwojuono, and Wahyuni, 'Penggunaan Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV Di SD Negeri 23 Kota Sorong'.

³² Muhammad Yulianto and Devi A P Putri, 'Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Iklim Dan Cuaca Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar', *Emitor Jurnal Teknik Elektro*, 20.2 (2020), pp. 128–33, doi:10.23917/emitor.v20i02.9088.

³³ Ari I Susanti, Firman F Wirakusumah, and Herry Garna, 'Metode Pembelajaran Preceptorship Dibandingkan Dengan Konvensional Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Kehamilan Mahasiswi Kebidanan', *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2.1 (2016), doi:10.24198/jsk.v2i1.10417.

³⁴ Yulianto and Putri, 'Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Iklim Dan Cuaca Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar'.

yang lebih baik dalam hal pemahaman bacaan dan retensi informasi dibandingkan dengan metode konvensional³⁵. Sebuah analisis komparatif yang menyoar perbandingan keterampilan membaca di berbagai kelompok belajar menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode Reading Guide cenderung memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi, meskipun efektivitas tiap metode dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lingkungan pembelajaran yang diberikan³⁶.

Namun demikian, penelitian mengenai efektivitas metode konvensional dalam konteks tertentu dapat memberikan wawasan yang berguna. Dalam beberapa kasus, metode konvensional masih dipandang efisien untuk menyampaikan sejumlah besar informasi dalam waktu terbatas, terutama ketika dipadukan dengan teknik pengajaran interaktif³⁷. Oleh karena itu, mungkin akan lebih bijaksana untuk mempertimbangkan penggabungan kedua metode tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih holistik.

Secara keseluruhan, analisis komparatif antara metode Reading Guide dan metode konvensional menunjukkan bahwa meskipun keduanya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, metode Reading Guide cenderung lebih menguntungkan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Reading Guide secara sistematis melalui dua siklus tindakan dapat meningkatkan keterampilan membaca (Mahārah al-Qirā'ah) peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo. Pada tahap awal (pretest), kemampuan membaca siswa tergolong rendah, dengan rata-rata nilai hanya mencapai 51,83 dan seluruh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diterapkannya metode Reading Guide pada siklus I, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 73,70 dengan tingkat ketuntasan 63,3%. Meskipun terjadi kemajuan, sebagian siswa masih belum mencapai standar minimal.

Melalui perbaikan pembelajaran pada siklus II, peningkatan yang lebih signifikan tercapai, dengan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 85,37 dan seluruh siswa (100%) dinyatakan tuntas. Hasil ini mencerminkan bahwa metode Reading Guide terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa, memperkuat kemampuan kosakata, dan membantu siswa membaca secara lebih sistematis dan kritis.

³⁵ Yulianto, Purwojuono, and Wahyuni, 'Penggunaan Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV Di SD Negeri 23 Kota Sorong'.

³⁶ Susanti, Wirakusumah, and Garna, 'Metode Pembelajaran Preceptorship Dibandingkan Dengan Konvensional Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Kehamilan Mahasiswi Kebidanan'.

³⁷ Yulianto and Putri, 'Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Iklim Dan Cuaca Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar'.

Dengan demikian, metode Reading Guide layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran keterampilan membaca dalam bahasa Arab, karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, terarah, dan menyenangkan.

Referensi

- Abidin, Zainul, and Abu B Fahmi, 'Pemerolehan Bahasa Kedua Model Terpimpin: Pembelajaran Bahasa Arab Di Ranting Muhammadiyah Mekarjaya Oleh Ustadz Kahar Chalasta', *Al-Ittihad Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14.1 (2023), pp. 34–50, doi:10.32678/al-ittihad.v14i1.5699
- Ani, Ila N, and Ismail Marzuki, 'Metode Pembelajaran Reading Guide Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di SDN Tlogorejo', *Jurnal Papeda Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5.2 (2023), pp. 141–47, doi:10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.4546
- Asiah, Asiah, Zamroni Zamroni, and Muhammad Rijal, 'Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia', *Borneo Journal of Language and Education*, 2.2 (2022), pp. 170–85, doi:10.21093/benjole.v2i2.6104
- Farhan, Muhammad A, Nunung Nursyamsiah, Rinaldi Supriadi, and Mia Nurmala, 'Penerapan Metode OK4R Pada Teks Eksplanasi Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharatul Qiroah Di Pesantren Sabilunnajah', *JPG Jurnal Pendidikan Guru*, 5.2 (2024), pp. 258–68, doi:10.32832/jpg.v5i2.16374
- Gusnidar, Neneng, 'Penggunaan Model Guide Discovery Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Maharah Al-Kalam', *Inovasi Pendidikan*, 7.2 (2020), doi:10.31869/ip.v7i2.2306
- Hasibuan, Renni, and Laily Fitriani, 'Innovative Approach to Reading Skill Development: Jigsaw Strategy and Crossword Puzzle Media', *Jallt*, 1.2 (2023), pp. 61–74, doi:10.23971/jallt.v1i2.98
- Hidayad, Nur A, and Radif K Rusli, 'Analisis Perbandingan Pengaruh Teks Informatif Dan Naratif Terhadap Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 12 Di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School', *Karimahtauhid*, 3.4 (2024), pp. 4400–4411, doi:10.30997/karimahtauhid.v3i4.12683
- Kaharuddin, Kaharuddin, 'Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah', *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, 16.1 (2018), pp. 62–72, doi:10.35905/alishlah.v16i1.734
- Marina, Weni, 'Penanaman Karakter Disiplin Dan Keterampilan Bahasa Arab Melalui Pembiasaan Membaca Juz Amma', *Tarbiyah Wa Ta Lim Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022, pp. 1–7, doi:10.21093/twt.v9i1.3514
- Mazlan, Nurul A, Suhaila Z Ahmad, Zamri Arifin, Nur A Norwahi, and Kaseh A Bakar, 'The Influence of Arabic Lecturers Teaching Strategies on Student Understanding in Universiti Teknologi MARA', *International Journal of Academic Research in*

- Progressive Education and Development, 10.3 (2021), doi:10.6007/ijarped/v10-i3/10715
- Meiliyanti, Siti Z, and Aulia M Ilmiani, 'Optimizing Maharah Qira'ah Learning Through Habituation of Memorizing the Qur'an', *Lahjah Arabiyah Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2025), pp. 1–21, doi:10.35316/lahjah.v6i1.01-21
- Mela, Desriliwa A, Mamluatul Hasanah, and Muhammad F Ramadhan, 'Reading Guide and Students' Arabic Reading Ability', *Kitaba*, 1.2 (2023), pp. 48–59, doi:10.18860/kitaba.v1i2.21277
- Perwira, Agung Y, Eva Faridah, Putri Apriliani, and Ananda M Mubarak, 'Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Ma Al-Hidayah Depok', *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10.01 (2023), pp. 28–33, doi:10.56406/jkim.v10i01.320
- Rahman, Anwar, 'Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Diwan Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3.2 (2018), p. 155, doi:10.24252/diwan.v3i2.4602
- Rahman, Muhammad M, H A Q Zainal, and Wahyudin, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar', *Compass*, 1.3 (2023), pp. 53–60, doi:10.58738/compass.v1i3.432
- Rahmiati, Rahmiati, Asep Sunarko, and Ahmad Rois, 'Efektifitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Di SMP Takhasus Al Qur'an Wonosobo', *Lisanan Arabiya Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2022), pp. 103–18, doi:10.32699/liar.v6i1.2760
- Rouyan, Nurazan M, Ismaiel Hassanein, Ismail S Ahmad, and Kaseh A Bakar, 'Exploring Problems Experienced by Malay Learners of Arabic in Reading: Implications for Strategic Instruction', *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 6.3 (2017), doi:10.6007/ijarped/v6-i3/3072
- Saadah, Badriyyah, and R U Baroroh, 'Unlocking Reading Skills (Maharah Qira'ah) Mastery: An Engaging Analysis of Ma'āyir Mahārāt Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lil Ghairi Nāthiqīn Bihā', *Ijomer*, 3.1 (2025), pp. 55–64, doi:10.30762/ijomer.v3i1.4977
- Susanti, Ari I, Firman F Wirakusumah, and Herry Garna, 'Metode Pembelajaran Preceptorship Dibandingkan Dengan Konvensional Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Kehamilan Mahasiswi Kebidanan', *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2.1 (2016), doi:10.24198/jsk.v2i1.10417
- Tichlova, Marissa, Irhamni Irhamni, and Ahmad M Nasih, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab Pada Siswa MA Dengan Metode SQ3R', *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 1.1 (2021), pp. 76–89, doi:10.17977/um064v1i12021p76-89
- Wahidaeni, Sitti Mania, and Firdaus Firdaus, 'Pengaruh Penerapan Metode Mim-Mem Dan Metode Muhādaṣah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab', *Shaut Al Arabiyyah*, 11.1 (2023), pp. 238–47, doi:10.24252/saa.v11i1.38605

- Wijaya, Mualim, and Faiqotul Hikmah, 'Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9.2 (2023), pp. 858–64, doi:10.31949/educatio.v9i2.4880
- Yulianto, Ahmad, Ribut Purwojuono, and Tri Wahyuni, 'Penggunaan Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV Di SD Negeri 23 Kota Sorong', *Jurnal Papeda Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6.1 (2024), pp. 61–66, doi:10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.5162
- Yulianto, Muhammad, and Devi A P Putri, 'Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Iklim Dan Cuaca Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar', *Emitor Jurnal Teknik Elektro*, 20.2 (2020), pp. 128–33, doi:10.23917/emitor.v20i02.9088
- Zarkasyi, Ahmad H, Gita Hanina, and Siti Anne Barkah Nur Fauziah, 'Teaching Aids Development for Arabic Lessons to Enhance Student's Reading Skills', *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9.1 (2022), pp. 124–36, doi:10.15408/a.v9i1.25496